

Analysis the Effect of Macroeconomic Variables on Net Asset Value (NAV) of Sharia Mutual Funds

By Devina Rusmafadhia

Abstract

Mutual funds are the most suitable product for beginners in the investment world or for other investors who want to invest without having to follow the administrative process. In this research, the problem that will be examined is the impact of inflation, exchange rate, BI rate, and SBIS on the Net Asset Value (NAV) of sharia mutual funds. The purpose of this research to find out whether there is an influence given by inflation, exchange rates, BI rate, and SBIS on the NAV of sharia mutual funds. In this study, a quantitative method with multiple regression analysis will be applied. The research data from 2012-2021 to be used were obtained from Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, and Badan Pusat Statistik. The hypothesis of this study expects that inflation, exchange rate, SBIS, and BI rate influence the NAV of sharia mutual funds. Based on the result of this research, it shows that inflation and BI rate have a significant and negative effect on the NAV of sharia mutual funds, meanwhile exchange rates and SBIS have a significant and positive effect on the NAV of Islamic mutual funds. Simultaneously, inflation, exchange rate, BI rate, and SBIS have a significant effect on the NAV of sharia mutual funds.

Keywords: *macroeconomics, net asset value, sharia mutual funds*

Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Makroekonomi terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah

Oleh Devina Rusmafadhia

Abstrak

Reksadana merupakan produk yang paling cocok bagi pemula di dunia investasi atau bagi investor yang ingin melakukan investasi tanpa harus mengikuti proses administrasi. Permasalahan yang akan peneliti kaji adalah dampak yang diberikan inflasi, nilai tukar, *BI rate*, dan SBIS pada Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu apakah ada pengaruh yang diberikan oleh inflasi, nilai tukar, *BI rate*, dan SBIS pada NAB reksadana syariah di Indonesia. Metode kuantitatif bersama teknik analisis regresi linier berganda akan diterapkan dalam penelitian ini. Data penelitian dari tahun 2012-2021 yang akan digunakan diperoleh dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Badan Pusat Statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial inflasi dan *BI rate* berpengaruh negatif terhadap NAB reksadana syariah sementara nilai tukar serta SBIS memberikan pengaruh positif pada NAB reksadana syariah, kemudian secara simultan keempat variabel memberikan pengaruh terhadap NAB reksadana syariah.

Kata Kunci: makroekonomi, nilai aktiva bersih, reksadana syariah